



BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan SE2016 Provinsi Jawa Tengah

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) tercatat sebanyak 4,17 juta usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan ada sebanyak 4,17 juta usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah itu meningkat 13,06 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 3,69 juta usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, sebanyak 4,13 juta usaha/perusahaan (98,98 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 42,48 ribu usaha/perusahaan (1,02 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha di Provinsi Jawa Tengah, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 1,80 juta usaha/perusahaan atau 43,16 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Jawa Tengah.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha di Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan sebanyak 3,14 juta tenaga kerja atau 33,41 persen dari tenaga kerja yang ada di Jawa Tengah.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan yang ada di Provinsi Jawa Tengah tercatat sebesar 15,63 persen terhadap jumlah seluruh usaha/perusahaan yang ada di Indonesia

1. Pendahuluan

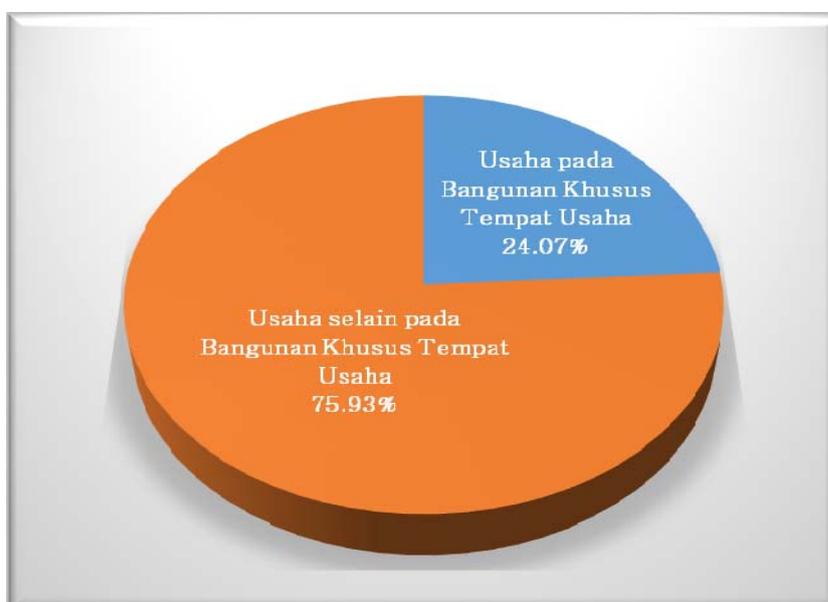
Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftar seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/ perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di area Mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

Hasil pendaftaran SE2016, di Jawa Tengah tercatat sebanyak 4,17 juta usaha/perusahaan yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, sebanyak 4,13 juta perusahaan (98,98 persen) berskala UMK dan 42,48 ribu perusahaan (1,02 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan meningkat 13,06 persen dari 3,69 juta menjadi 4,17 juta usaha/perusahaan.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Tempat Usaha

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Tempat Usaha Tahun 2016



Dari sebanyak 4,17 juta usaha hasil SE2016 di Jawa Tengah, tercatat sebanyak 1,00 juta usaha (24,07 persen) yang menempati bangunan khusus untuk tempat usaha dan ada sebanyak 3,17 juta usaha (75,93 persen) yang berlokasi selain pada bangunan khusus tempat usaha, seperti pedagang keliling, usaha di dalam rumah tempat tinggal, usaha kaki lima, dan lain sebagainya. Dari hasil SE2016 kiranya tantangan yang dihadapi Provinsi Jawa Tengah cukup berat di era persaingan bebas, mengingat lebih dari 75 persen usaha tidak menempati bangunan yang khusus diperuntukkan bagi kegiatan usahanya.

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Tempat Usaha di Jawa Tengah Tahun 2016

Lapangan Usaha	Tempat Usaha		Total Usaha/ Perusahaan
	Usaha pada Bangunan Khusus Tempat Usaha	Usaha Selain pada Bangunan Khusus Tempat Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Pertambangan dan penggalian	374	31.153	31.527
C. Industri Pengolahan	110.218	911.113	1.021.331
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	993	2.774	3.767
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.836	12.833	14.669
F. Konstruksi	2.601	17.563	20.164
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	531.197	1.270.234	1.801.431
H. Pengangkutan dan pergudangan	9.390	153.073	162.463
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	174.179	441.213	615.392
J. Informasi Dan Komunikasi	16.723	64.439	81.162
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	17.742	10.370	28.112
L. Real Estat	1.834	18.985	20.819
M,N. Jasa Perusahaan	13.964	48.141	62.105
P. Pendidikan	73.192	13.938	87.130
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	9.827	23.012	32.839
R,S,U. Jasa Lainnya	40.527	150.772	191.299
Jumlah	1.004.597	3.169.613	4.174.210
%	24,07	75,93	100,00

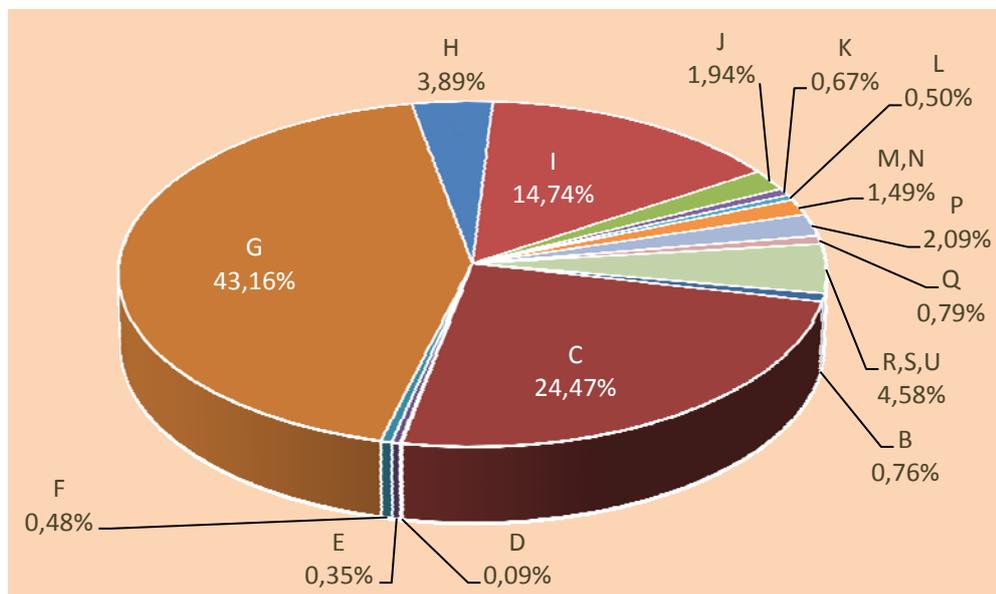
2.2. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 1,80 juta usaha/perusahaan atau 43,16 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Jawa Tengah. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 24,47 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 14,74 persen dan selebihnya 17,63 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Jawa Tengah Tahun 2016

Lapangan Usaha (1)	Skala Usaha		Jumlah (4)	Distribusi (%) (5)
	UMK (2)	UMB (3)		
B. Pertambangan dan Penggalian	31.450	77	31.527	0,76
C. Industri Pengolahan	1.015.144	6.187	1.021.331	24,47
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3.536	231	3.767	0,09
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	14.338	331	14.669	0,35
F. Konstruksi	18.661	1.503	20.164	0,48
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.783.535	17.896	1.801.431	43,16
H. Pengangkutan dan pergudangan	159.912	2.551	162.463	3,89
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	614.341	1.051	615.392	14,74
J. Informasi dan Komunikasi	80.349	813	81.162	1,94
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	20.815	7.297	28.112	0,67
L. Real Estat	20.316	503	20.819	0,50
M,N. Jasa Perusahaan	60.500	1.605	62.105	1,49
P. Pendidikan	85.728	1.402	87.130	2,09
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	32.337	502	32.839	0,79
R,S,U. Jasa Lainnya	190.765	534	191.299	4,58
Jumlah	4.131.727	42.483	4.174.210	100,00
%	98,98	1,02	100,00	

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan di Jawa Tengah
menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



2.3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha

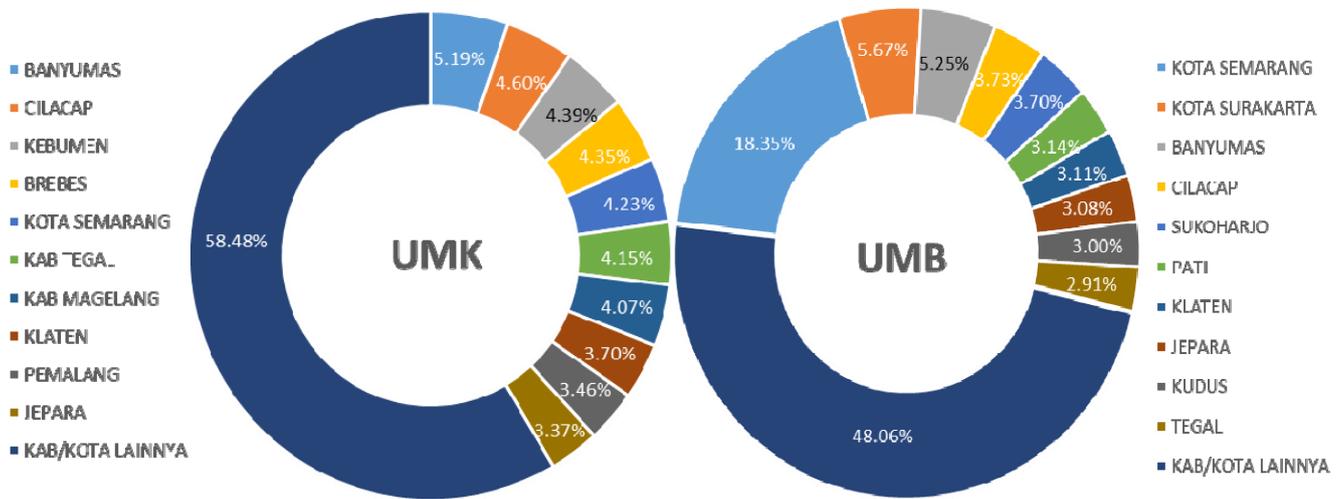
Dari sebanyak 4,17 juta usaha hasil SE2016 di Jawa Tengah terdapat tiga wilayah dengan jumlah usaha terbanyak yaitu di Kabupaten Banyumas, dengan jumlah usaha sebanyak 216.560 usaha/perusahaan, disusul Kabupaten Cilacap dengan jumlah usaha sebanyak 191.847 usaha/perusahaan dan Kota Semarang dengan jumlah usaha sebanyak 182.655 usaha/perusahaan. Sementara wilayah dengan usaha paling sedikit ada di wilayah Kota Magelang dengan jumlah usaha 21.408 usaha/perusahaan, Kota Salatiga dengan jumlah usaha sebanyak 26.057 usaha/perusahaan dan Kota Tegal dengan jumlah usaha sebanyak 36.494 usaha/perusahaan.

Apabila dilihat dari banyaknya usaha menurut skala usaha per wilayah, jumlah usaha/perusahaan UMB paling banyak terdapat di Kota Semarang 7.794 usaha/perusahaan, kemudian Kota Surakarta 2.408 usaha/perusahaan dan Kabupaten Banyumas sebanyak 2.231 usaha/perusahaan. Sedangkan untuk skala UMK paling banyak terdapat di Kabupaten Banyumas sebanyak 214.329 usaha/perusahaan, kemudian Kabupaten Cilacap sebanyak 190.264 usah/perusahaan dan urutan ketiga adalah Kabupaten Kebumen sebanyak 181.365 usaha/perusahaan. Data yang lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 3 dan Tabel 3.

Tabel 3
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
di Jawa Tengah Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] CILACAP	190.264	1.583	191.847	4,60
[02] BANYUMAS	214.329	2.231	216.560	5,19
[03] PURBALINGGA	134.474	791	135.265	3,24
[04] BANJARNEGARA	118.917	745	119.662	2,87
[05] KEBUMEN	181.365	1.125	182.490	4,37
[06] PURWOREJO	91.561	559	92.120	2,21
[07] WONOSOBO	119.232	931	120.163	2,88
[08] MAGELANG	168.243	1.034	169.277	4,06
[09] BOYOLALI	115.558	1.090	116.648	2,79
[10] KLATEN	153.029	1.322	154.351	3,70
[11] SUKOHARJO	93.443	1.571	95.014	2,28
[12] WONOGIRI	130.066	595	130.661	3,13
[13] KARANGANYAR	112.963	1.083	114.046	2,73
[14] SRAGEN	109.319	1.015	110.334	2,64
[15] GROBOGAN	133.777	758	134.535	3,22
[16] BLORA	92.221	725	92.946	2,23
[17] REMBANG	71.858	704	72.562	1,74
[18] PATI	136.989	1.334	138.323	3,31
[19] KUDUS	91.431	1.274	92.705	2,22
[20] JEPARA	139.208	1.309	140.517	3,37
[21] DEMAK	106.447	674	107.121	2,57
[22] SEMARANG	118.608	1.221	119.829	2,87
[23] TEMANGGUNG	106.385	625	107.010	2,56
[24] KENDAL	94.070	922	94.992	2,28
[25] BATANG	107.381	523	107.904	2,59
[26] PEKALONGAN	123.796	828	124.624	2,99
[27] PEMALANG	142.913	1.050	143.963	3,45
[28] TEGAL	171.588	1.238	172.826	4,14
[29] BREBES	179.678	703	180.381	4,32
[71] MAGELANG	20.845	563	21.408	0,51
[72] SURAKARTA	80.133	2.408	82.541	1,98
[73] SALATIGA	25.536	521	26.057	0,62
[74] SEMARANG	174.861	7.794	182.655	4,38
[75] PEKALONGAN	45.623	756	46.379	1,11
[76] TEGAL	35.616	878	36.494	0,87
JUMLAH	4.131.727	42.483	4.174.210	100,00

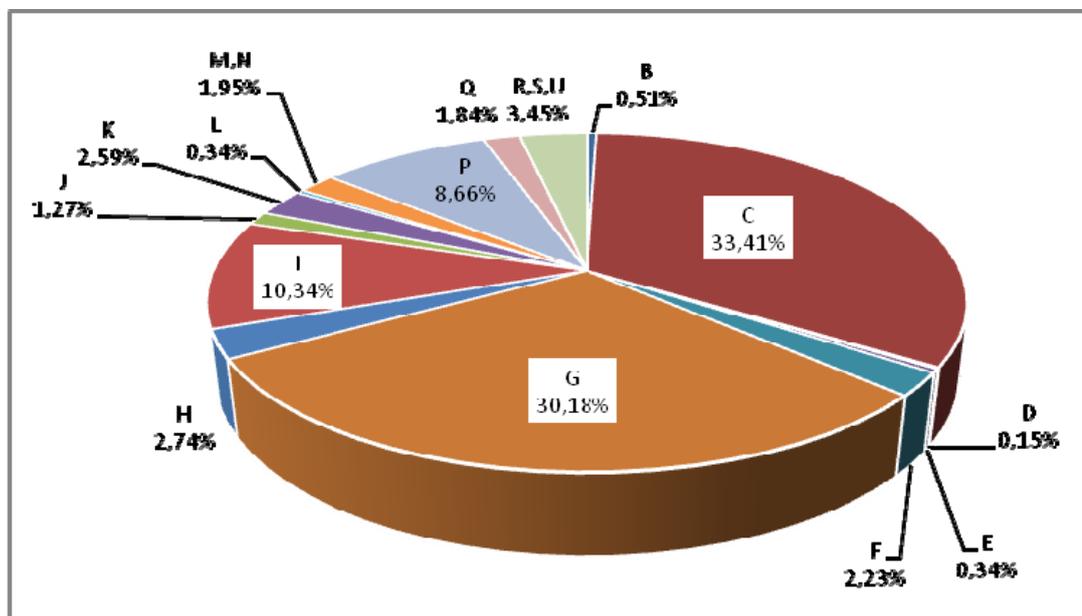
Gambar 3
Sepuluh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah
dengan Jumlah UMK dan UMB Terbanyak Tahun 2016



2.4. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha di Jawa Tengah didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan sebanyak 3,14 juta orang atau 33,41 persen dari tenaga kerja yang ada di Jawa Tengah. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 30,18 persen, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 10,34 persen dan sisanya sebesar 26,07 persen merupakan tenaga kerja pada lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4.

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
di Jawa Tengah Tahun 2016

Lapangan Usaha	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	46.180	1.964	48.144	0,51
C. Industri Pengolahan	2.086.955	1.055.162	3.142.117	33,41
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	9.625	4.821	14.446	0,15
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	24.109	7.973	32.082	0,34
F. Konstruksi	170.854	39.043	209.897	2,23
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	2.607.095	231.053	2.838.148	30,18
H. Pengangkutan dan pergudangan	206.991	50.259	257.250	2,74
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	942.312	30.094	972.406	10,34
J. Informasi Dan Komunikasi	103.407	16.123	119.530	1,27
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	105.698	137.627	243.325	2,59
L. Real Estat	25.132	6.836	31.968	0,34
M,N. Jasa Perusahaan	141.115	42.434	183.549	1,95
P. Pendidikan	728.804	85.619	814.423	8,66
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	92.063	81.203	173.266	1,84
R,S,U. Jasa Lainnya	311.119	13.156	324.275	3,45
Jumlah	7.601.459	1.803.367	9.404.826	100,00
%	80,83	19,17	100,00	

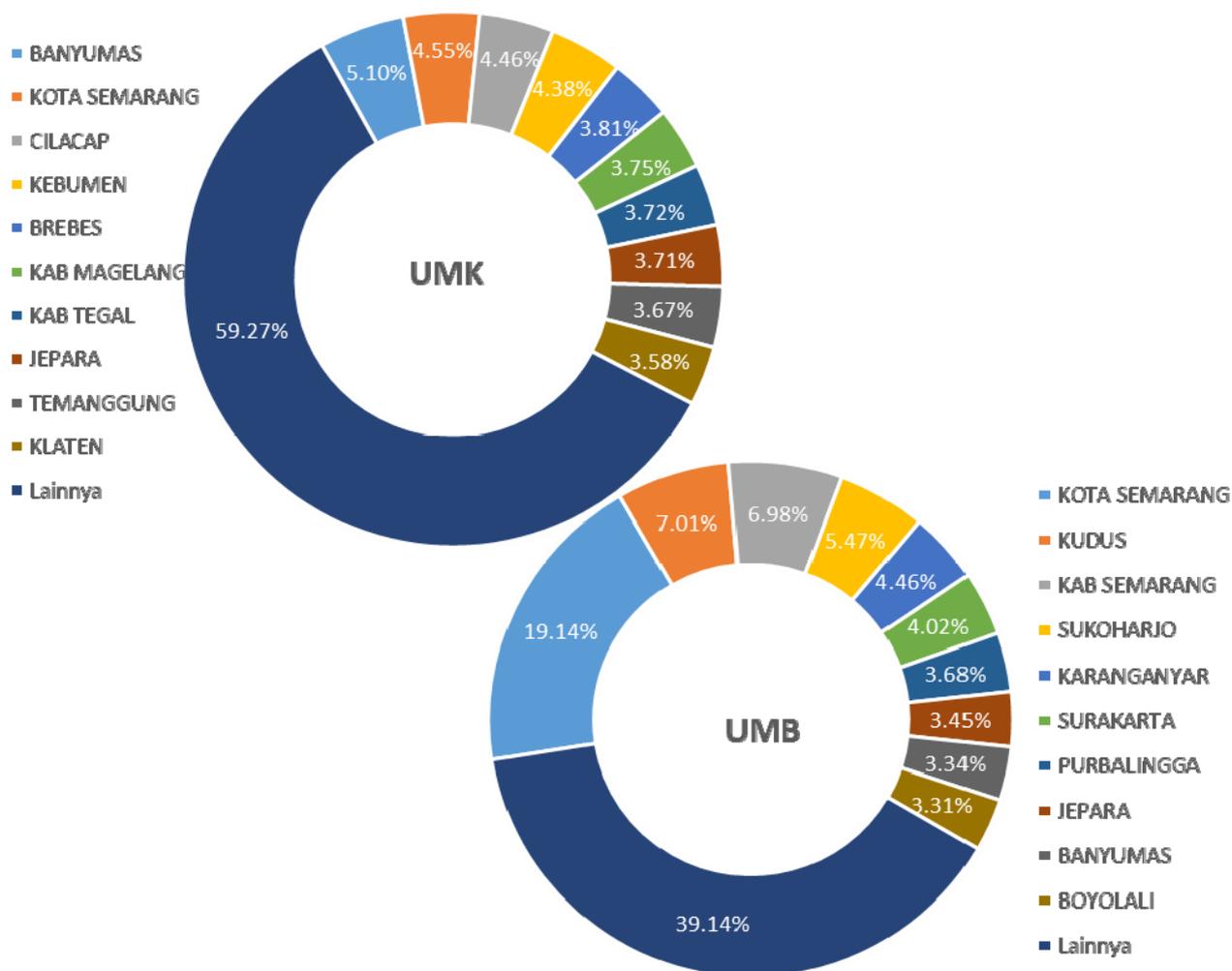
2.5. Jumlah Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha

Dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh sebanyak 9,40 juta tenaga kerja yang tersebar di 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah di berbagai kategori lapangan usaha. Wilayah yang memiliki jumlah tenaga terbanyak adalah Kota Semarang sebanyak 690.711 orang atau 7,34 persen dari tenaga kerja yang ada di Jawa Tengah. Jumlah tenaga kerja terbanyak urutan kedua adalah Kabupaten Banyumas sebanyak 447.636 orang atau 4,76 persen dan urutan ketiga adalah Kabupaten Cilacap sebanyak 380.230 orang atau 4,04 persen.

Sementara 3 (tiga) wilayah dengan jumlah tenaga kerja paling sedikit diantara 35 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah adalah Kota Magelang dengan jumlah tenaga kerja 60.374 tenaga kerja (0,64 persen), Kota Salatiga dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 73.497 tenaga kerja (0,78 persen) dan Kota Tegal dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 94.157 orang (1,00 persen).

Sementara bila dilihat dari banyaknya tenaga kerja menurut skala usaha per wilayah, jumlah tenaga kerja pada usaha/perusahaan UMK paling banyak terdapat di Kabupaten Banyumas sebanyak 387.332 orang (5,10 persen), kemudian Kota Semarang 345.614 orang (4,55 persen) dan Kabupaten Cilacap sebanyak 339.101 orang (4,46 persen). Sedangkan untuk skala UMB tiga wilayah dengan jumlah tenaga kerja terbanyak adalah Kota Semarang sebanyak 345.097 orang (19,14 persen), kemudian Kabupaten Kudus sebanyak 126.490 orang (7,01 persen) dan urutan ketiga adalah Kabupaten Semarang sebanyak 125.907 orang (6,98 persen). Data yang lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 5.

Gambar 5
Sepuluh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah
dengan Jumlah Tenaga Kerja Terbanyak pada UMK dan UMB Tahun 2016



Tabel 5
Jumlah Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] CILACAP	339.101	41.129	380.230	4,04
[02] BANYUMAS	387.332	60.304	447.636	4,76
[03] PURBALINGGA	219.080	66.445	285.525	3,04
[04] BANJARNEGARA	189.250	15.077	204.327	2,17
[05] KEBUMEN	333.156	25.196	358.352	3,81
[06] PURWOREJO	160.411	16.747	177.158	1,88
[07] WONOSOBO	223.608	22.358	245.966	2,62
[08] MAGELANG	285.011	33.084	318.095	3,38
[09] BOYOLALI	226.808	59.608	286.416	3,05
[10] KLATEN	272.077	51.809	323.886	3,44
[11] SUKOHARJO	177.629	98.661	276.290	2,94
[12] WONOGIRI	247.975	15.291	263.266	2,80
[13] KARANGANYAR	198.615	80.343	278.958	2,97
[14] SRAGEN	189.574	38.984	228.558	2,43
[15] GROBOGAN	255.127	14.742	269.869	2,87
[16] BLORA	173.943	14.357	188.300	2,00
[17] REMBANG	144.145	16.674	160.819	1,71
[18] PATI	270.728	44.743	315.471	3,35
[19] KUDUS	186.019	126.490	312.509	3,32
[20] JEPARA	282.269	62.214	344.483	3,66
[21] DEMAK	203.188	51.161	254.349	2,70
[22] SEMARANG	197.982	125.907	323.889	3,44
[23] TEMANGGUNG	278.725	28.943	307.668	3,27
[24] KENDAL	180.636	35.192	215.828	2,29
[25] BATANG	166.058	25.008	191.066	2,03
[26] PEKALONGAN	241.662	36.604	278.266	2,96
[27] PEMALANG	238.341	22.509	260.850	2,77
[28] TEGAL	282.878	36.470	319.348	3,40
[29] BREBES	289.840	23.754	313.594	3,33
[71] MAGELANG	40.387	19.987	60.374	0,64
[72] SURAKARTA	164.742	72.469	237.211	2,52
[73] SALATIGA	50.621	22.876	73.497	0,78
[74] SEMARANG	345.614	345.097	690.711	7,34
[75] PEKALONGAN	91.956	25.948	117.904	1,25
[76] TEGAL	66.971	27.186	94.157	1,00
JUMLAH	7.601.459	1.803.367	9.404.826	100,00

3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan rinci terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

Diterbitkan oleh:

**Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Tengah**

Jl. Pahlawan No. 6
Semarang 50241
Website : jateng.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.